

**ANALISIS METODE VERTIKAL DAN HORIZONTAL
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA
BANK UMUM SYARIAH
PERIODE 2015-2018**

SKRIPSI

**YUDIARTA
NPM: 1551020090**



Program Studi: Perbankan Syariah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H / 2021 M**

**ANALISIS METODE VERTIKAL DAN HORIZONTAL
TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PADA BANK UMUM SYARIAH
PERIODE 2015-2018**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H / 2021 M**

ABSTRAK

Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Untuk menggunakan laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan maka diperlukan pengukuran dengan menganalisis laporan keuangan tersebut. Menganalisis laporan keuangan diperlukan teknik atau metode yang dapat digunakan salah satunya dengan menggunakan metode vertikal dan metode horizontal. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana penggunaan bentuk metode vertikal dan metode horizontal dalam membandingkan kemampuan kinerja suatu bank syariah dengan bank syariah lainnya dari beberapa periode penelitian sehingga dapat diketahui perkembangan baik penurunan maupun peningkatan terhadap masing-masing perusahaan.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan menggunakan data sekunder yaitu pengumpulan data laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dengan mengunjungi situs resmi bank yang telah dijadikan objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah bank umum syariah sebanyak 14 bank. Pengambilan sampel menggunakan metode *Purposive Sampling*, didapat sampel penelitian sebanyak 10 Bank Umum Syariah yang telah memenuhi kriteria-kriteria yaitu Bank Muamallat Syariah, Bank BRI Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank BNI Syariah, Bank Mega Syariah, Bank BCA Syariah, Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah, Bank Panin Dubai Syariah, Bank Victoria Syariah, dan Bank Jabar Banten Syariah. Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan analisis perbandingan dan trend yang didalamnya terdapat perbandingan horizontal dan vertikal serta rasio Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) yang digunakan peneliti untuk menilai kinerja keuangan bank umum syariah.

Berdasarkan analisis vertikal terhadap laporan posisi keuangan bank umum syariah secara keseluruhan dapat dikatakan baik. Pada sisi aktiva cenderung mengalami peningkatan sedangkan untuk pos

kewajiban mengalami penurunan. Laporan laba rugi juga cukup baik dengan pos pendapatan yang mengalami peningkatan yang bernilai lebih besar dari pos beban sedangkan untuk pos laba bersih mengalami pertumbuhan peningkatan selama periode penelitian. Berdasarkan analisis horizontal terhadap pertumbuhan ROA (Return On Asset) masing-masing bank umum syariah, kondisi pertumbuhan ROA bank umum syariah dapat dikatakan cukup baik, dimana pergerakan pertumbuhan selama periode 2015-2018 bank umum syariah masih bernilai positif walaupun per-tahunnya pertumbuhan ROA bank umum syariah masih terjadi peningkatan dan penurunan pertumbuhan ROA. Sedangkan untuk pertumbuhan ROE (Return On Equity) dari keseluruhan Bank Umum Syariah dari rata-rata per tahun dapat dikatakan cukup baik, dimana pergerakan pertumbuhan selama periode 2015-2018 bank umum syariah masih bernilai positif walaupun terdapat bank yang bernilai negatif dalam pertumbuhan ROE. Berdasarkan kinerja keuangan dilihat dari rasio ROA (Return On Asset), dari hasil perhitungan terhadap rasio ROA masing-masing bank umum syariah tahun 2015-2018 bahwa rata-rata kinerja bank umum syariah masih dalam kategori kurang sehat. Rasio ROA yang mencatatkan nilai tertinggi dimiliki oleh PT. Bank Mega Syariah Tbk. Sebesar 0,96% yang berarti ROA Bank Mega Syariah cukup baik. Sedangkan untuk rasio ROA yang mengalami pencatatan sangat tidak sehat dimiliki oleh PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Sebesar -10,93%, diikuti PT. Bank Jabar Banten Syariah Tbk. Sebesar -2,55% dan PT. Bank Victoria Syariah Tbk. Sebesar -0,61%. Sedangkan kinerja keuangan dilihat dari rasio ROE (Return On Equity), dilihat secara rata-rata per tahun masing-masing bank umum syariah secara standar ROE yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia masih dalam keadaan sangat tidak baik dikarenakan $ROE \leq 8\%$. BNI Syariah mencatatkan $8\% < ROE \leq 13\%$, bank tabungan pensiunan nasional syariah yang mencatatkan ROE yang sangat baik $ROE \geq 23\%$. PT. BCA Syariah Tbk. Mengalami peningkatan ROE selama tahun 2015-2018 walaupun persentase rendah namun, bank masih cukup efektif dan efisien dalam memanfaatkan modal yang dimilikinya untuk memperoleh keuntungan. Sedangkan untuk bank yang lainnya pergerakannya ROE masih tidak stabil masih terdapat penurunan dan

peningkatan setiap tahunnya yang menandakan pihak bank belum dapat mempertahankan keefektifan dan keefisienan dalam memanfaatkan modal yang dimilikinya untuk memperoleh keuntungan.

Kata kunci: Metode Vertikal, Metode Horizontal, Kinerja Keuangan



ABSTRACT

Financial reports are the final result of the accounting process that can be used as a tool to communicate financial data or company activities to interested parties. To use financial reports as a basis for decision making, it is necessary to measure them by analyzing these financial statements. Analyzing financial statements requires techniques or methods that can be used, one of which is the vertical method and the horizontal method. The purpose of this study was to determine how the use of vertical and horizontal methods in comparing the performance capabilities of an Islamic bank with other Islamic banks from several research periods so that the progress of both decline and increase in each company can be seen.

This research is included in quantitative descriptive research. The data collection method used is secondary data, namely the collection of audited annual financial report data by visiting the official website of the bank which has been used as the object of research. The population in this study were 14 Islamic commercial banks. Sampling using the purposive sampling method, obtained a research sample of 10 Islamic commercial banks that have met the criteria, namely Bank Muamallat Syariah, Bank BRI Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank BNI Syariah, Bank Mega Syariah, Bank BCA Syariah, Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Syariah, Bank Panin Dubai Syariah, Bank Victoria Syariah, and Bank Jabar Banten Syariah. The data analysis technique used is descriptive quantitative analysis technique using comparison and trend analysis in which there are horizontal and vertical comparisons and the ratio of Return On Asset (ROA) and Return On Equity (ROE) which researchers use to assess the financial performance of Islamic commercial banks.

Based on a vertical analysis of the financial position reports of Islamic commercial banks as a whole can be said to be good. On the asset side, there tends to be an increase, while the liabilities account has decreased. The income statement is also quite good with the income account that has an increase in value greater than the expense item, while for the net income account it has increased growth during the study period. Based on a horizontal analysis of the growth of ROA

(Return On Asset) of each Islamic commercial bank, the ROA growth conditions for Islamic commercial banks can be said to be quite good, where the growth movement during the 2015-2018 period of Islamic commercial banks is still positive even though annually the growth of ROA of banks In general, there is still an increase and decrease in ROA growth. As for the ROE (Return On Equity) growth of all Islamic Commercial Banks from the average per year it can be said to be quite good, where the growth movement during the 2015-2018 period of Islamic commercial banks is still positive even though there are banks that have negative values in ROE growth. Based on financial performance, it can be seen from the ROA (Return On Asset) ratio, from the calculation of the ROA ratio of each Islamic commercial bank in 2015-2018 that the average performance of Islamic commercial banks is still in the unhealthy category. The ROA ratio which recorded the highest value is owned by PT. Bank Mega Syariah Tbk. At 0.96%, which means that the ROA of Bank Mega Syariah is quite good. Meanwhile, the ROA ratio which is very unhealthy is owned by PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk. By -10.93%, followed by PT. Bank Jabar Banten Syariah Tbk. By -2.55% and PT. Bank Victoria Syariah Tbk. By -0.61%. Meanwhile, the financial performance is seen from the ROE (Return On Equity) ratio, seen on an average annual basis for each Islamic commercial bank, according to the ROE standard set by Bank Indonesia, which is still in a very bad condition due to $ROE \leq 8\%$. BNI Syariah recorded an ROE of $8\% < ROE \leq 13\%$, a sharia national retirement savings bank that recorded an excellent ROE of $ROE \geq 23\%$. PT. BCA Syariah Tbk. Experienced an increase in ROE during 2015-2018 even though the percentage was low, however, banks were still quite effective and efficient in utilizing their capital to gain profits. Meanwhile, for other banks, the movement of ROE is still unstable, there is still a decline and increase every year, which indicates that the bank has not been able to maintain its effectiveness and efficiency in utilizing its capital to gain profits.

Keywords: Vertical Method, Horizontal Method, Financial Performance



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin sukarama Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yudiarta
NPM : 1551020090
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Metode Vertikal dan Horizontal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2018” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar rujukan. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka penulis bertanggung jawab sepenuhnya. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, April 2021
Saya yang menyatakan



Yudiarta
1551020090



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin sukarama Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

Judul Skripsi

**: "ANALISIS METODE VERTIKAL DAN
HORIZONTAL TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PADA BANK UMUM
SYARIAH PERIODE 2015-2018"**

Nama

: Yudiarta

NPM

: 1551020090

Jurusan

: Perbankan Syariah

Fakultas

: Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

**Untuk di munaqasyahkan dan dipertahankan dalam sidang
Munaqosah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Intan Lampung**

Pembimbing I

Madnasir, S.E., M.Si.

NIP. 197504242002121001

Pembimbing II

Liya Ermawati, S.E., M.S.Ak.

NIP. 198903072019032020

Mengetahui

Ketua Jurusan Perbankan Syariah

Dr. Erike Aggraeni, M.E.Sy

NIP. 198208082011012009



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin sukarama Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “ANALISIS METODE VERTIKAL DAN HORIZONTAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2015-2018” disusun oleh:

Yudiarta, NPM: 1551020090, program studi: Perbankan Syariah, Telah di Ujikan dalam sidang Munaqosah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: Kamis/22 April 2021.

Tim Penguji

Ketua : Dr. Hj. Heni Noviarita, S.E., M.Si. (.....)

Sekretaris : Diah Mukminatul H., M.E.Sy. (.....)

Penguji I : Fatih Fuadi, S.E.I., M.S.I. (.....)

Penguji II : Madnasir, S.E., M.Si. (.....)

Penguji III : Liya Ermawati, S.E., M.S.Ak. (.....)

Mengetahui

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Kuslan Abdul Ghofur, S.Ag., M.Si.

08012003121001

MOTTO

وَأَطِيعُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَلَا تَنَازَعُوا فَتَفْشَلُوا وَتَذْهَبَ رَاحَتُكُمْ وَأَصْبِرُوا إِنَّ اللَّهَ

مَعَ الصَّابِرِينَ ﴿٤٦﴾

“Dan taatilah Allah dan Rasul-Nya dan janganlah kamu berselisih, yang menyebabkan kamu menjadi gentar dan kekuatanmu hilang dan bersabarlah. Sungguh, Allah beserta orang-orang sabar”.

QS. Al-Anfal: 46)



PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmaanirrahim

Berkat pertolongan dan ridho Allah SWT, penulis persembahkan skripsi ini sebagai tanda bakti dan cinta kasih yang tulus kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta, Ayah (Alm) Syarmudi dan Ibu Muslimah yang telah mencurahkan kasih sayang, pengorbanan, bimbingan, yang tulus, serta do'a yang selalu mengiringi langkah saya selama ini, sehingga dapat mengantarkan saya hingga dapat menyelesaikan pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.
2. Kedua Adik saya, Ardiyanto A.Md, dan Rayhan Robbi yang selalu mensupport saya dalam menyelesaikan pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.
3. Sahabat-sahabat seperjuanganku di kelas Perbankan Syariah (PS F) 2015, yang telah berjuang bersama-sama terimakasih atas dukungan kalian selama ini.
4. Rekan-rekan Kos Bapak Rukino Golf, Sukarame Bandar Lampung yang memotivasi untuk cepat menyelesaikan skripsi saya.
5. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Yudiarta dilahirkan di Sukaraja, pada tanggal 02 Juni 1997. Penulis merupakan anak pertama dari pasangan Bapak (Alm) Syarmudi dan Ibu Muslimah yang telah melimpahkan dan mencurahkan segala kasih sayang, pengorbanan, dan do'a sehingga memberikan pengaruh besar dalam perjalanan hidup penulis hingga pada akhirnya dapat menyelesaikan program sarjana S1.

Pendidikan formal dimulai dari tingkat SD Negeri 03 Sukaraja pada tahun 2003-2009. Selanjutnya tingkat SMP Negeri 02 WayTenong pada tahun 2009-2012, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 01 Way Tenong pada tahun 2012-2015 jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL), kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tepatnya pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan jurusan Perbankan Syariah (F). Demikian riwayat hidup penulis yang dapat dibagikan dari segi aspek pendidikan.

Bandar Lampung, April 2021

Yudiarta

1551020090

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim,

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya, sehingga sampai saat ini penulis diberikan hidayah, rahmat, serta karunia-Nya dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Metode Vertikal dan Horizontal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2018".

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan, maka dari itu kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari semua pihak sangat penulis harapkan. Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, S.Ag., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung beserta jajarannya.
2. Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy. selaku ketua jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung beserta jajarannya.
3. Madnasir, S.E., M.Si. sebagai pembimbing I dan Liya Ermawati, S.E., M.S.Ak. sebagai pembimbing II. Terimakasih atas segala bimbingan dan arahan serta kesabarannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Dosen FEBI yang telah membantu dalam melakukan pencerahan, mentransfer serta menstranformasi ilmu pengetahuannya.
5. Pimpinan dan karyawan perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Perpustakaan Pusat UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan data referensi dan lain-lain.
6. Teman-teman seperjuangan khususnya Perbankan Syariah kelas F yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih telah memberikan support dan motivasi dalam segala hal.
7. Dan semua pihak yang telah membantu yang tidak bisa disebutkan satu persatu, semoga kita selalu terikat dalam ukhwah islamiyah.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, hal ini tidak lain karena keterbatasan waktu, dan kemampuan yang dimiliki dalam menulis skripsi ini. Untuk itu kepada para pembaca atau peneliti berikutnya untuk perkembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu Perbankan Syariah

Bandar Lampung, April 2021

Yudiarta

1551020090



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	vii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	viii
PENGESAHAN	ix
MOTTO	x
PERSEMBAHAN	xi
RIWAYAT HIDUP	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Alasan Memilih Judul	2
C. Latar Belakang Masalah.....	3
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Kerangka Teori.....	13
1. Laporan Keuangan	13
a. Pengertian Laporan Keuangan	13
b. Tujuan Laporan Keuangan	17
2. Analisis Laporan Keuangan.....	19
a. Pengertian Analisis Laporan Keuangan	19
b. Tujuan Analisis Laporan Keuangan	22
c. Pengertian Metode Analisis Vertikal	23
d. Pengertian Metode Analisis Horizontal	24
e. Analisis Rasio Keuangan	26
1) Pengertian Analisis Rasio Keuangan.....	26
2) Jenis-jenis Rasio Keuangan	27
3. Kinerja Keuangan	30

B. Penelitian Terdahulu.....	35
C. Kerangka Berfikir.....	41
BAB III METODE PENELITIAN.....	43
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	43
B. Populasi, teknik pengambilan sampel, dan sampel penelitian	43
C. Definisi operasional penelitian	45
D. Metode pengumpulan data	46
E. Metode analisis data	47
1. Analisis vertikal	47
2. Analisis horizontal	48
3. Analisis Terhadap Return On Asset (ROA).....	48
4. Analisis Terhadap Return On Equity (ROE)	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
A. Gambaran umum objek penelitian.....	51
B. Hasil penelitian.....	57
1. Hasil analisis vertikal Bank Umum Syariah	57
2. Hasil analisis ROA (Return On Asset) Bank Umum Syariah	102
3. Hasil analisis ROE (Return On Equity) Bank Umum Syariah	112
4. Pertumbuhan ROA (Return On Asset) Bank Umum Syariah	124
5. Pertumbuhan ROE (Return On Equity) Bank Umum Syariah	140
C. Pembahasan.....	156
1. Analisis perbandingan vertikal.....	156
2. Pertumbuhan Bank Umum Syariah.....	162
3. Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah.....	167
BAB V PENUTUP	173
A. Kesimpulan.....	173
B. Saran.....	175

DAFTAR RUJUKAN
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Perbankan Syariah periode 2015-2018 ..	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	34
Tabel 3.1 populasi penelitian	43
Tabel 3.2 kriteria penilaian ROA	48
Tabel 3.3 kriteria penilaian ROE.....	49
Tabel 4.1 Perhitungan Rasio ROA	
PT. Bank Muamallat Indonesia Tbk	101
Tabel 4.2 Hasil perhitungan ROA	
PT. Bank Muamallat Indonesia Tbk.	101
Tabel 4.3 Perhitungan Rasio ROA PT. Bank Syariah Mandiri Tbk	102
Tabel 4.4 Hasil perhitungan ROA PT. Bank Syariah Mandiri Tbk	102
Tabel 4.5 Perhitungan Rasio ROA PT. Bank Rakyat Syariah Tbk .	103
Tabel 4.6 Hasil perhitungan ROA PT. Bank BRI Syariah Tbk.....	103
Tabel 4.7 Perhitungan Rasio ROA PT. BNI Syariah Tbk	104
Tabel 4.8 Hasil perhitungan ROA PT. Bank BNI Syariah Tbk.	104
Tabel 4.9 Perhitungan Rasio ROA PT. Bank Mega Syariah Tbk. ..	105
Tabel 4.10 Hasil perhitungan ROA PT. Bank Mega Syariah Tbk ..	105
Tabel 4.11 Perhitungan Rasio ROA PT. BCA Syariah Tbk.....	106
Tabel 4.12 Hasil perhitungan ROA PT. Bank BCA Syariah Tbk. ..	106
Tabel 4.13 Perhitungan Rasio ROA	
PT. Bank Tabungan Pensiunan Negara Syariah Tbk. ...	107
Tabel 4.14 Hasil PT. Bank Tabungan Pensiunan Negara Syariah Tbk.....	107
Tabel 4.15 Perhitungan Rasio ROA PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk.....	108
Tabel 4.16 Hasil perhitungan ROA PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk.....	108
Tabel 4.17 Perhitungan Rasio ROA PT. Bank Victoria Syariah Tbk.....	109
Tabel 4.18 Hasil perhitungan ROA PT. Bank Victoria Syariah Tbk.....	109
Tabel 4.19 Perhitungan Rasio ROA PT. Bank Jabar Banten Syariah Tbk.....	110

Tabel 4.20 Hasil perhitungan ROA PT. Bank Jabar Banten Syariah Tbk.....	110
Tabel 4.21 Perhitungan Rasio ROE PT. Bank Muamallat Indonesia Tbk.....	111
Tabel 4.22 Hasil perhitungan ROE PT. Bank Muamallat Indonesia Tbk.....	111
Tabel 4.23 Perhitungan Rasio ROE PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.	112
Tabel 4.24 Hasil perhitungan ROE PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.	112
Tabel 4.25 Perhitungan Rasio ROE PT. BRI Syariah Tbk.	113
Tabel 4.26 Hasil perhitungan ROE PT. BRI Syariah Tbk.....	113
Tabel 4.27 Perhitungan Rasio ROE PT. BNI Syariah Tbk.....	114
Tabel 4.28 Hasil perhitungan ROE PT. Bank BNI Syariah Tbk.	114
Tabel 4.29 Perhitungan Rasio ROE PT. Bank Mega Syariah Tbk..	115
Tabel 4.30 Hasil perhitungan ROE PT. Bank Mega Syariah Tbk..	115
Tabel 4.31 Perhitungan Rasio ROE PT. BCA Syariah Tbk.	116
Tabel 4.32 Hasil perhitungan ROE PT. Bank BCA Syariah Tbk....	116
Tabel 4.33 Perhitungan Rasio ROE PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk.	117
Tabel 4.34 Hasil perhitungan ROE PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk.	117
Tabel 4.35 Perhitungan Rasio ROE PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	118
Tabel 4.36 Hasil perhitungan ROE PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	118
Tabel 4.37 Perhitungan Rasio ROE PT. Bank Victoria Syariah Tbk.	119
Tabel 4.38 Hasil perhitungan ROE PT. Bank Victoria Syariah Tbk.	119
Tabel 4.39 Perhitungan Rasio ROE PT. Bank Jabar Banten Syariah Tbk.	120
Tabel 4.40 Hasil perhitungan ROE PT. Bank Jabar Banten Syariah Tbk.	120
Tabel 4.41 Pertumbuhan ROA PT. Bank Muamallat Indonesia Tbk. Periode 2015-2018.....	121

Tabel 4.42 Pertumbuhan ROA PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Periode 2015-2018	122
Tabel 4.43 Pertumbuhan ROA PT. BRI Syariah Tbk. Periode 2015-2018	124
Tabel 4.44 Pertumbuhan ROA PT. Bank BNI Syariah Tbk. Periode 2015-2018	125
Tabel 4.45 Pertumbuhan ROA PT. Bank Mega Syariah Tbk. Periode 2015-2018	127
Tabel 4.46 Pertumbuhan ROA PT. Bank BCA Syariah Tbk. Periode 2015-2018	128
Tabel 4.47 Pertumbuhan ROA PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk. Periode 2015-2018	130
Tabel 4.48 Pertumbuhan ROA PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Periode 2015-2018	131
Tabel 4.49 Pertumbuhan ROA PT. Bank Victoria Syariah Tbk. Periode 2015-2018	133
Tabel 4.50 Pertumbuhan ROA PT. Bank Jabar Banten Syariah Tbk. Periode 2015-2018	134
Tabel 4.51 Pertumbuhan ROE PT. Bank Muamallat Indonesia Tbk. Periode 2015-2018	136
Tabel 4.52 Pertumbuhan ROE PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Periode 2015-2018	137
Tabel 4.53 Pertumbuhan ROE PT. BRI Syariah Tbk. Periode 2015-2018	139
Tabel 4.54 Pertumbuhan ROE PT. BNI Syariah Tbk. Periode 2015-2018	140
Tabel 4.55 Pertumbuhan ROE PT. Bank Mega Syariah Tbk. Periode 2015-2018	142
Tabel 4.56 Pertumbuhan ROE PT. BCA Syariah Tbk. Periode 2015-2018	143
Tabel 4.57 Pertumbuhan ROE PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk. Periode 2015-2018	145
Tabel 4.58 Pertumbuhan ROE PT. PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Periode 2015-2018	146
Tabel 4.59 Pertumbuhan ROE PT. Bank Victoria Syariah Tbk. Periode 2015-2018	148

Tabel 4.60 Pertumbuhan ROE PT. Bank Jabar Banten Syariah Tbk.
 Periode 2015-2018..... 150

Tabel 4.61 Pertumbuhan rasio ROA Bank Umum Syariah
 Periode 2015-2018 158

Tabel 4.62 Pertumbuhan rasio ROE Bank Umum Syariah
 Periode 2015-2018 160

Tabel 4.63 Perbandingan rasio ROA Bank Umum Syariah
 Periode 2015-2018 162

Tabel 4.64 Total Aset Bank Umum Syariah..... 163

Tabel 4.65 Perbandingan rasio ROE Bank Umum Syariah
 Periode 2015-2018 164



DAFTAR GAMBAR

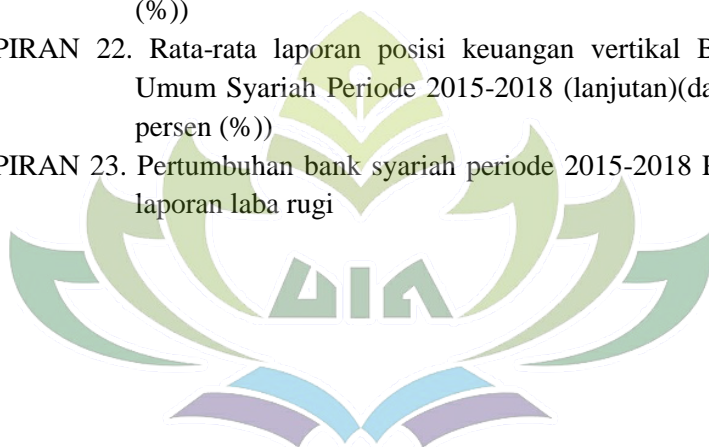
Gambar 1.1 Grafik Pertumbuhan Aset Bank Umum Syariah Periode 2015-2018.....	9
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	41
Gambar 4.1 Pertumbuhan ROA Bank Umum Syariah Tahun 2015-2018.....	159
Gambar 4.2 Pertumbuhan ROE Bank Umum Syariah Tahun 2015-2018.....	161



DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1. Hasil analisis Vertikal Laporan posisi keuangan PT. Bank Muamallat Indonesia Tbk. Periode 2015-2018
- LAMPIRAN 2. Hasil analisis Vertikal Laporan Laba Rugi PT. Bank Muamallat Indonesia Tbk. Periode 2015-2018
- LAMPIRAN 3. Hasil analisis Vertikal Laporan posisi keuangan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Periode 2015-2018
- LAMPIRAN 4. Hasil analisis Vertikal Laporan Laba Rugi PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Periode 2015-2018
- LAMPIRAN 5. Hasil analisis Vertikal Laporan Posisi Keuangan PT. BRI Syariah Tbk. Periode 2015-2018
- LAMPIRAN 6. Hasil analisis Vertikal Laporan Laba Rugi PT. BRI Syariah Tbk. Periode 2015-2018
- LAMPIRAN 7. Hasil Analisis Vertikal Laporan Posisi Keuangan PT. Bank BNI Syariah Tbk. Periode 2015-2018
- LAMPIRAN 8. Hasil Analisis Vertikal Laporan Laba Rugi PT. Bank BNI Syariah Tbk. Periode 2015-2018
- LAMPIRAN 9. Hasil Analisis Vertikal Laporan Posisi Keuangan PT. Bank Mega Syariah Tbk. Periode 2015-2018
- LAMPIRAN 10. Hasil Analisis Vertikal Laporan Laba Rugi PT. Bank Mega Syariah Tbk. Periode 2015-2018
- LAMPIRAN 11. Hasil Analisis Vertikal Laporan Posisi Keuangan PT. Bank BCA Syariah Tbk. Periode 2015-2018
- LAMPIRAN 12. Hasil Analisis Vertikal Laporan Laba Rugi PT. Bank BCA Syariah Tbk. Periode 2015-2018
- LAMPIRAN 13. Hasil Analisis Vertikal Laporan Posisi Keuangan PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk. Periode 2015-2018
- LAMPIRAN 14. Hasil Analisis Vertikal Laporan Laba Rugi PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk. Periode 2015-2018
- LAMPIRAN 15. Hasil Analisis Vertikal PT. Bank Panin Dubai Syariah
Tbk. Periode 2015-2018
- LAMPIRAN 16. Hasil Analisis Vertikal Laporan Laba Rugi PT. Bank

- Panin Dubai Syariah Tbk. Periode 2015-2018
- LAMPIRAN 17. Hasil Analisis Vertikal Laporan Posisi Keuangan PT. Bank Victoria Syariah Tbk. Periode 2015-2018
- LAMPIRAN 18. Hasil Analisis Vertikal Laporan Laba Rugi PT. Bank Victoria Syariah Tbk. Periode 2015-2018
- LAMPIRAN 19. Hasil Analisis Vertikal Laporan Posisi Keuangan PT. Bank Jabar Banten Syariah Tbk. Periode 2015-2018
- LAMPIRAN 20. Hasil Analisis Vertikal Laporan Laba Rugi PT. Bank Jabar Banten Syariah Tbk. Periode 2015-2018
- LAMPIRAN 21. Rata-rata laporan posisi keuangan vertikal Bank Umum Syariah Periode 2015-2018 (dalam persen (%))
- LAMPIRAN 22. Rata-rata laporan posisi keuangan vertikal Bank Umum Syariah Periode 2015-2018 (lanjutan)(dalam persen (%))
- LAMPIRAN 23. Pertumbuhan bank syariah periode 2015-2018 Pada laporan laba rugi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebelum penulis menguraikan pembahasan lebih lanjut, terlebih dahulu akan dijelaskan istilah dalam skripsi ini untuk menghindari kekeliruan bagi pembaca. Adanya pembatasan terhadap arti kalimat dalam penulisan ini dengan harapan memperoleh gambaran yang jelas dari makna yang dimaksud.

1. Bank Umum Syariah adalah bank syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bank Umum Syariah dapat berusaha sebagai bank devisa dan non devisa.¹
2. Analisis Vertikal adalah analisis laporan keuangan yang terbatas hanya satu periode akuntansi saja. Analisis vertikal ini memperbandingkan antara masing-masing pos dalam laporan keuangan berjalan dengan jumlah total pada laporan keuangan yang sama sehingga dapat diketahui keadaan keuangan atau hasil operasi pada periode itu.²
3. Analisis Horizontal adalah analisis yang dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan untuk beberapa periode. Dari hasil analisis ini akan terlihat perkembangan perusahaan dari periode yang satu ke periode yang lain.³
4. Kinerja Keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah

¹ Andri Seomitra, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2009), 59.

² Shinta Rahma Diana, *Analisis Laporan Keuangan Dan Aplikasinya* (Jakarta: IN MEDIA, 2018), 19.

³ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Revi (Depok: Rajawali Pers, 2019), 69.

melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.⁴

Berdasarkan uraian penegasan judul diatas, maksud judul skripsi ini adalah menilai kinerja keuangan dengan menganalisis laporan keuangan yang telah dipublikasikan guna memberikan pemahaman keadaan atau kondisi keuangan dengan menelaah bagian-bagian laporan keuangan sehingga tergambar keadaan posisi kinerja bank yang jelas baik dan buruknya operasional suatu bank yang dilihat dari posisi keuangan. Dengan objek penelitian Bank Umum Syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayarannya. Metode yang digunakan metode analisis vertikal dan metode horizontal, analisis ini menggambarkan kondisi setiap pos laporan keuangan yang kemudian diperbandingkan dengan tahun sebelumnya sehingga didapat hasil perkembangan dan diketahui keadaan keuangan atau hasil operasi pada saat itu.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun yang menjadi alasan penulis memilih dan menetapkan judul ini adalah sebagai berikut:

1. Alasan Objektif

Kinerja keuangan suatu perusahaan termasuk dunia perbankan tidak hanya dilihat dari laporan keuangannya saja yang dikeluarkan oleh perusahaan masing-masing, laporan keuangan yang telah dipublikasikan tentu memerlukan analisis lebih lanjut sehingga akan terlihat bagaimana kondisi keuangan perusahaan tersebut yang menjadikan hasil analisis tersebut sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang akan diambil. Untuk itu peneliti disini menggunakan metode

⁴ Fahmi Irham, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2012), 239.

vertikal dan horizontal untuk menganalisis laporan keuangan yang membandingkan dari beberapa tahun sehingga diketahui perkembangannya dan membandingkan antara akun satu dengan akun lain dalam laporan keuangan tersebut sehingga diketahui keadaan keuangan atau hasil operasi pada saat itu.

2. Alasan Subjektif

- a. Permasalahan yang peneliti angkat dalam penelitian ini relevan dengan ilmu yang ditempuh di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
- b. Adanya referensi yang ada mendukung dalam menyelesaikan penelitian ini.

C. Latar Belakang

Pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia mengalami perkembangan yang cukup pesat dalam beberapa periode ini, perbankan syariah mampu menunjukkan kemajuan yang cukup signifikan dan terus mempertahankan eksistensinya dalam sistem perekonomian di Indonesia. Berkembangnya perbankan syariah dimulai pada tahun 1992 dimana didirikan Bank Umum Syariah di Indonesia yaitu Bank Muamalat Indonesia.⁵ Perbankan syariah menjalankan kegiatan aktivitasnya berdasarkan prinsip syariah sama dengan bank konvensional yang juga memiliki fungsi sebagai lembaga intermediasi keuangan, melaksanakan kegiatan operasionalnya dengan menghimpun dana dan menyalurkan dana melalui segala jenis pembiayaan.

Berbeda dengan bank konvensional, perbankan syariah menjalankan kegiatan operasionalnya dengan pedoman Al-Qur'an dan Hadist yang mengatur segala bentuk transaksi perbankan sesuai hukum Islam. Keunggulan perbankan

⁵ Cik Basir, *Penyelesaian Sengketa Perbankan Syariah Di Pengadilan Agama Dan Mahkamah Syaria'ah* (Jakarta: Kencana, 2012), 27.

syariah dibandingkan dengan bank konvensional yaitu perbankan syariah melarang segala bentuk riba dan pelarangan terhadap jenis transaksi dengan motif spekulasi, hal ini terdapat dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 275.

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي
 يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ
 الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ
 فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ
 أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya: “Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba”. (QS. Al-Baqarah: 275).

Oleh karena itu, perbankan syariah dalam menjalankan kegiatan usahanya tidak menerapkan sistem bunga (riba), melainkan prinsip bagi hasil (profit and loss sharing principle), atau jual beli atau sewa menyewa. Sehingga bunga dianggap riba yang telah dilarang oleh islam. Disinilah letak perbedaan mendasar antara bank syariah dan bank konvensional, dimana bank konvensional dalam menjalankan kegiatan usahanya untuk mencari keuntungan adalah dengan menerapkan sistem bunga.⁶

Perbankan syariah hadir untuk membantu nasabah dalam melakukan transaksi perbankan tanpa adanya bunga yang berlebihan seperti bank konvensional. Dengan peluang tersebut, banyak perbankan konvensional yang mendirikan Unit Usaha Syariah (UUS) dan menkonversikan diri menjadi Bank Umum Syariah (BUS). Ini tidak lepas dari peran

⁶ Basir, 46.

pemerintah yang mendorong pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia dengan adanya perubahan Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 menjadi Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 mengenai arahan bagi bank konvensional dalam membuka Unit Usaha Syariah dan mengkonversikannya menjadi bank umum syariah. Penyempurnaan undang-undang tersebut merupakan langkah naju dalam perkembangan perbankan.⁷ Tidak hanya berhenti disitu saja, dukungan untuk perbankan syariah juga semakin kuat dengan disahkannya Undang-undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan syariah.

Pertumbuhan industri perbankan syariah di Indonesia cukup baik, terlihat dari data jumlah Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

Berikut tabel 1.1 tentang perkembangan perbankan syariah di Indonesia.

Tabel 1.1
Perkembangan Perbankan Syariah periode 2015-2018

Tahun	2015	2016	2017	2018
BUS	12	13	13	14
UUS	22	21	21	20
BPRS	163	166	167	167

Sumber: Ojk, Statistik Perbankan Syariah 2018

Dari tabel 1.1 di atas perkembangan perbankan syariah semakin mengalami peningkatan. Terlihat pada jumlah Bank Umum Syariah yang semula berjumlah 12 BUS pada tahun 2015 kini menjadi 14 Bank Umum Syariah pada tahun 2018. Adapun 14 Bank Umum Syariah tersebut yaitu: PT. Bank

⁷ Osmad Muthaher, *Akuntansi Perbankan Syariah* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 5.

Muamallat Indonesia Tbk, PT. Bank Syariah Mandiri Tbk, PT. BRI Syariah Tbk, PT. BNI Syariah Tbk, PT. Bank Mega Syariah Tbk, PT. BCA Syariah Tbk, PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk, PT. Panin Dubai Syariah Tbk, PT. Bank Victoria Syariah Tbk, PT. Bank Jabar Banten Syariah Tbk, PT. Bank Aceh Syariah Tbk, PT. Maybank Syariah Indonesia Tbk, PT. Bank Syariah Bukopin Tbk, dan PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah Tbk.

Dengan begitu persaingan antara bank syariah nasional sangat ketat. Untuk menghadapi hal tersebut dibutuhkan suatu keputusan dan perencanaan yang tepat. Perencanaan berfungsi sebagai dasar operasional dan pencapaian perusahaan dalam memperoleh profitabilitas atau keuntungan. Langkah yang baik dalam perencanaan yaitu dengan mengusahaakan pemakaian modal dan mengoptimalkan sumber dana baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Dengan adanya bank konvensional yang diperbolehkannya membuka unit usaha syariah, membuat persaingan perbankan syariah semakin terbuka dan tentu lebih baik bagi bank syariah dan bank konvensional yang melakukan dual banking system. Ini dilakukan karena membaiknya strategi yang diterapkan oleh pihak bank untuk meningkatkan kinerjanya, terutama pada perbankan syariah. Dalam penelitian ini peneliti berusaha menganalisis bagaimana kinerja bank syariah di indonesia kemudian diperbandingkan dengan bank syariah yang lainnya.

Selain adanya dukungan dari pemerintah dan otoritas jasa keuangan untuk meningkatkan eksistensi bank-bank yang ada di indonesia dan terus beroperasi maka pihak manajemen bank untuk lebih aktif dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya. Salah satunya dengan pengelolaan sitem keuangan. Berdasarkan hal tersebut maka laporan keuangan merupakan salah satu instrumen yang tepat dalam mempelajari evaluasi dan mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan sebab didalam laporan keuangan terdapat

informasi berupa hasil usaha maupun posisi financial perusahaan bank tersebut. Laporan keuangan juga memberikan informasi mengenai kesehatan perusahaan.

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.⁸ Untuk menggunakan laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan maka diperlukan pengukuran dengan menganalisis laporan keuangan tersebut.

Analisis laporan keuangan dilakukan karena laporan keuangan yang disusun perusahaan bersifat umum dan ditujukan bukan untuk melakukan interpretasi dan analisis. Menganalisis laporan keuangan diperlukan teknik atau metode yang dapat digunakan salah satunya dengan menggunakan metode vertikal dan metode horizontal.

Metode analisis laporan keuangan yang dapat digunakan, yaitu metode analisis vertikal dan metode analisis horizontal.

Metode analisis vertikal merupakan analisis yang dilakukan terhadap hanya satu periode laporan keuangan saja. Analisis dilakukan antara pos-pos yang ada dalam satu periode. Sedangkan metode analisis horizontal merupakan analisis yang dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan untuk beberapa periode. Dari analisis ini akan terlihat perkembangan perusahaan dari periode yang satu ke periode yang lain.⁹ Untuk menilai kinerja bank dapat dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan dari beberapa periode yang berbasis syariah sejenis. Hal ini tentu saja sangat berguna bagi investor dalam mengetahui kondisi bank tertentu untuk menentukan mana yang lebih baik dan yang lebih menguntungkan dilihat dari perbandingan kinerja bank.

⁸ Hery, *Analisis Kinerja Manajemen* (Jakarta: Grasindo, 2015), 3.

⁹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 2019, 70.

Penilaian kinerja suatu perusahaan dilakukan untuk mengetahui prestasi yang telah dicapai perusahaan dalam waktu atau periode tertentu. Penilaian kinerja terhadap bank umum syariah perlu dilakukan karena sangat berguna bagi pihak berkepentingan terhadap eksistensi bank tersebut baik dari pihak internal perusahaan maupun pihak eksternal perusahaan. Bagi pihak internal perusahaan, penilaian kinerja dijadikan tolak ukur keberhasilan perusahaan dalam melakukan kegiatan operasionalnya serta sebagai alat dalam pengambilan keputusan dan perencanaan untuk perkembangan kinerja pada tahun berikutnya. Sedangkan bagi pihak eksternal perusahaan seperti investor, penilaian kinerja bank diperlukan sebagai bahan dalam pertimbangan pengambilan keputusan investasi sehingga membawa keuntungan. Untuk nasabah kondisi penilaian kinerja bank agar mendapat kepastian jaminan uang yang disimpan dan untuk kreditur sebagai jaminan pengambilan keputusan dalam pemberian kredit dari suatu bank.

Dari beberapa hasil penelitian sebelumnya tentang penilaian kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan metode vertikal-horizontal. Marina Ainur rohma (2015) dengan judul penelitian, Analisis kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia, Kinerja keuangan bank umum syariah berdasarkan analisis rasio dan analisis *common size* adalah baik, sedangkan berdasarkan analisis horizontal adalah kurang baik.¹⁰

Suhariyanto (2018), dengan judul penelitian, Analisis Laporan Keuangan dengan menggunakan metode horizontal pada PT Bank Muamallat Indonesia Tbk. periode 2012-2016, Hasil penelitian ini menunjukkan tingkat profitabilitas rasio *Return On Asset* (ROA) PT. Bank Muamallat Indonesia Tbk. pada tahun 2012 sebesar 0,87%, tahun 2013 sebesar 0,31%, tahun 2014 sebesar 0,09%, dan tahun 2016 sebesar 0,14%

¹⁰ Marina Ainul Rohmah, "Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia" (Skripsi, Universitas Jember, 2015), 9.

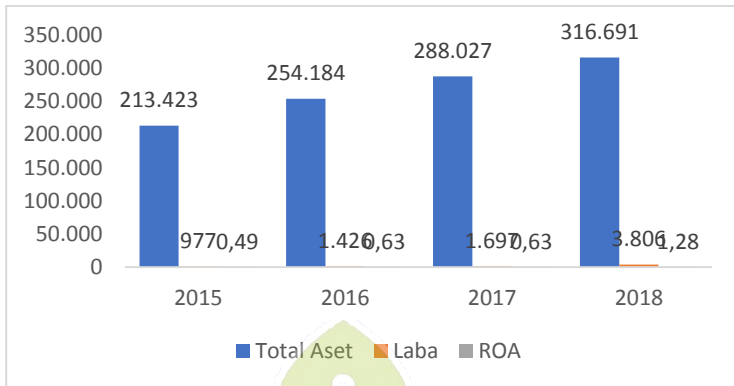
sedangkan tingkat profotabilitas dari rasio *Return On Equity* (ROE) PT. Bank Muamallat Indonesia Tbk. pada tahun 2012 sebesar 29,16%, tahun 2013 sebesar 6,16%, tahun 2014 sebesar 2,20%, tahun 2015 sebesar 2,78%, dan tahun 2016 sebesar 3,00%. Hasil pertumbuhan profotabilitas dari rasio *Return On Asset* PT. Bank Muamallat Indonesia Tbk. pada tahun 2013 sebesar -63,64%, pada tahun 2014 sebesar -70,69%, pada tahun 2015 sebesar 44,44%, pada tahun 2016 sebesar 7,69%. Sedangkan pertumbuhan profitabilitas dari rasio *Return On Equity* PT. Bank Muamallat Indonesia Tbk. pada tahun 2013 sebesar -78,88%, pada tahun 2014 sebesar -64,29%, pada tahun 2015 sebesar 26,36%, dan pada tahun 2016 sebesar 7,91%.¹¹

Kedua penelitian tersebut merupakan penelitian dengan tema serupa pada objek dan periode yang berbeda. Untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan tema yang serupa namun objek dan periode yang berbeda pula. Penelitian ini menganalisis kinerja keuangan bank umum syariah di indonesia dengan menggunakan metode analisis vertikal dan horizontal dengan tujuan mengetahui kondisi keuangan perusahaan (mengalami peningkatan atau penurunan) tahun 2015-2018.

Dengan keadaan bank umum syariah yang mengalami peningkatan cukup pesat dan mengesankan, untuk itu maka dijadikan sebagai objek penelitain. Alasan penelti menggunakan bank umum syariah sebagai peneitian yaitu karena bank umum syariah memiliki kinerja yang baik terlihat dari perbandingan aset bank umum syariah dan laba yang mengalami pertumbuhan dari tahun ke tahun yang cenderung meningkat. Peningkatan aset dan laba dapat dilihat dari data tabel dari tahun 2015 sampai tahun 2018.

¹¹ Suhariyanto, "Analisis Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Metode Horizontal Pada PT Bank Muamallat Indonesia Tbk. Periode 2012-2016" (Skripsi, Institusi Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, 2018), 10.

Gambar 1.1
Grafik Pertumbuhan Aset Bank Umum Syariah
Periode 2015-2018



Sumber: Ojk, Statistik Perbankan Syariah, 2018 (Miliar Rupiah)

Pada data grafik diatas aset bank umum syariah dari tahun 2015 sampai tahun 2018 mengalami tren peningkatan yang baik. Peningkatan dari tahun 2015 sampai tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar Rp 40.761 Miliar, tahun 2016 sampai tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar Rp 33.843 Miliar dan tahun 2017 sampai tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar Rp 62.337 Miliar. Gambaran ini belum menggambarkan kinerja keuangan bank umum syariah secara keseluruhan , oleh sebab itu perlu dilakukan analisis lanjut dari sisi keuangannya.

Berndasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap laporan keuangan dengan menggunakan metode vertikal-horizontal sebagai dasar penilaian terhadap kinerja keuangan bank umum syariah yang dijabarkan dalam judul penelitian: “ANALISIS METODE VERTIKAL DAN HORIZONTAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2015-2018”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana Kinerja Keuangan Berdasarkan Metode Vertikal Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2018?
2. Bagaimana Kinerja Keuangan Berdasarkan Metode Horizontal Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2018?
3. Bagaimana Kinerja Keuangan Dilihat Dari Rasio Keuangan Terhadap Bank Umum Syariah Periode 2015-2018?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam permasalahan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah mengetahui kinerja keuangan bank umum syariah dengan metode analisis vertikal dan horizontal periode 2015-2018.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Praktis

1) Bagi Penulis

Bagi Penulis, penelitian ini diharapkan memberikan tambahan wawasan bagi peneliti mengenai kinerja keuangan bank umum syariah dengan menggunakan metode analisis vertikal dan horizontal.

2) Bagi Universitas Islam Negeri

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan literatur dan referesi yang

dapat dijadikan informasi bagi mahasiswa yang akan meneliti permasalahan yang sama.

3) Bagi Perbankan Syariah

Bagi perbankan syariah, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dalam mengambil keputusan kebijakan untuk langkah selanjutnya sehubungan dengan penggunaan analisis laporan keuangan.

b. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan khasanah ilmu pengetahuan dibidang perbankan syariah khususnya mengenai kinerja keuangan bank umum syariah dengan menggunakan metode analisis vertikal-horizontal serta sebagai tambahan referensi bahan kajian bagi penelitian selanjutnya yang akan mengembangkan penelitian sejenis.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang disusun berdasarkan ketentuan-ketentuan akuntansi yang berlaku. Untuk tidak terjadi kesalahan dalam memakai informasi laporan akuntansi maka diperlukan pemahaman secara benar tentang pengertian dari proses akuntansi atau disebut juga dengan siklus akuntansi. Proses akuntansi meliputi pengumpulan dan pengelolaan data keuangan suatu perusahaan. Proses akuntansi dilakukan melalui pengukuran, pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran transaksi-transaksi yang bersifat keuangan sedemikian rupa sehingga hanya informasi yang relevan dan saling berhubungan satu dengan lainnya yang memberikan gambaran yang sesuai dengan keadaan keuangan serta hasil perusahaan dalam suatu periode yang digabungkan dan disajikan dalam laporan keuangan.

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK) 2015, laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan yang lengkap meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Secara umum laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini atau dalam suatu periode

tertentu.¹² Laporan *Finansial (Financial Statement)* yaitu memberikan ikhtisar atas keadaan suatu perusahaan, dimana neraca yang mencerminkan nilai aktiva, utang, dan modal sendiri, dan laporan laba rugi, dan laba mencerminkan atas hasil yang telah dicapai selama periode tertentu..¹³

Dalam pengertian sederhana laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini dalam suatu periode tertentu. Kondisi perusahaan terkini yaitu keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (laporan neraca) dan keadaan tertentu (laporan laba rugi). Laporan keuangan disajikan atau dibuat secara periode, misalnya tiga bulan atau enam bulan untuk kepentingan internal perusahaan, dan satu tahun sekali.

Dengan adanya laporan keuangan maka dapat diketahui posisi perusahaan saat ini setelah menganalisis laporan keuangan tersebut dianalisis.

Laporan keuangan menggambarkan pos-pos keuangan perusahaan yang diperoleh dalam suatu periode tertentu. Dalam peraktinya dikenal berbagai jenis laporan keuangan antara lain sebagai berikut:¹⁴

1) Neraca

Neraca yaitu laporan yang menggambarkan posisi keuangan dari suatu perusahaan yang meliputi aktiva, kewajiban dan ekuitas pada suatu saat tertentu. Pembuat neraca biasanya dibuat berdasarkan periode tertentu (tahunan). Akan tetapi pemilik perusahaan dapat meminta laporan

¹² Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Kencana, 2009), 68.

¹³ Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Edisi 4* (Yogyakarta: BPFE, 2012), 327.

¹⁴ V. Wiranta Sujarweni, *Manajemen Keuangan Teori, Aplikasi Dan Hasil Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Pers, 2017), 80.

neraca sesuai kebutuhan untuk mengetahui secara detail berapa harta, utang, dan modal yang dimiliki pada saat tertentu.

2) Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi yaitu laporan mengenai pendapatan, beban, dan laba atau rugi suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu. Laporan laba rugi adalah laporan yang disusun secara sistematis, isinya penghasilan yang diperoleh perusahaan dikurangi dengan beban-beban yang terjadi dalam perusahaan selama periode tertentu. Dalam laporan laba rugi menjabarkan elemen-elemen penghasilan dan beban perusahaan sehingga menghasilkan suatu laba (atau rugi).

3) Laporan Perubahan Ekuitas/Modal

Laporan perubahan ekuitas/modal yaitu laporan yang menyajikan perubahan modal karena penambahan dan pengurangan dari laba/rugi dan transaksi pemilik. Laporan perubahan modal adalah laporan yang berisi seberapa banyak modal awal telah bertambah ataupun berkurang selama periode tertentu.

4) Laporan Arus Kas

Laporan arus kas yaitu laporan yang menggambarkan penerimaan dan pengeluaran kas selama periode tertentu. Laporan arus kas memberikan gambaran penggunaan kas pada tiga bagian aktivitas dari sebuah perusahaan yang berhubungan dengan pemasukan dan pengeluaran kas.

5) Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan yaitu sebuah informasi maupun catatan tambahan yang

ditambahkan untuk memberi penjelasan kepada pembaca atas laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan memberikan bantuan penjelasan perhitungan item tertentu dalam laporan keuangan.

Dalam islam sangat menekankan pentingnya pencatatan terhadap laporan keuangan. Perintah melakukan pencatatan dari seluruh transaksi telah dinyatakan dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 282:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى
فَأَكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْب
كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ
الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ۚ وَلَا يَبْخَسَ مِنْهُ شَيْئًا

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermuamalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang peneliti diantara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah peneliti enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia berkata Kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya”. (QS. Al-Baqarah: 282)

Berdasarkan ayat diatas dapat disimpulkan bahwa islam mengajarkan kepada umatnya untuk

mencatat segala aktivitas bermuamalah secara tidak tunai dianjurkan dilakukan pencatatan. Pencatatan dilakukan secara adil dan benar yang telah disepakati oleh kedua belah pihak tanpa adanya pengurangan atau penambahan secara adanya saksi dalam pencatatan. Sama halnya dengan pencatatan laporan keuangan, manajemen yang melakukan pencatatan laporan keuangan didasarkan pada transaksi-transaksi yang benar-benar terjadi pada kegiatan perusahaan, semua dicatat dan dibukukan dalam laporan keuangan perusahaan.

b. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan pembuatan dan penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut:¹⁵

- 1) informasi tentang jenis dan jumlah aktiva(aset) yang dimiliki perusahaan saat ini.
- 2) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan saat ini.
- 3) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh perusahaan pada suatu periode tertentu.
- 4) Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- 5) Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi pada aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
- 6) Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.

¹⁵ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, 11.

- 7) Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.
- 8) Informasi keuangan lainnya.

Dengan memperoleh laporan keuangan suatu perusahaan, maka dapat diketahui kondisi perusahaan secara menyeluruh. Laporan keuangan tidak hanya cukup dibaca saja, namun harus dimengerti dan juga dipahami kondisi dan posisi keuangan perusahaan saat ini. Caranya ialah dengan melakukan analisis keuangan melalui rasio keuangan yang lazim dilakukan.¹⁶

Selain tujuan diatas, berdasarkan Paragraf 30 Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Syariah (KDPPLKS), dinyatakan bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu entitas syariah yang bermanfaat bagi pemakai dalam pengambilan keputusan. Selain itu tujuan lainnya yaitu:¹⁷

- 1) Meningkatkan kepatuhan terhadap prinsip syariah dalam semua transaksi dan kegiatan usaha.
- 2) Informasi kepatuhan entitas syariah terhadap prinsip syariah, serta informasi aset, kewajiban, pendapatan dan beban yang tidak sesuai dengan prinsip syariah bila ada, serta bagaimana perolehan dan penggunaannya.
- 3) Informasi untuk membantu evaluasi pemenuhan tanggung jawab entitas syariah terhadap amanah dalam mengamankan dana, menginvestasikannya pada tingkat keuantungan yang layak.
- 4) Informasi mengenai tingkat keuntungan investasi yang diperoleh penanam modal dan pemilik dana

¹⁶ Kasmir, 11.

¹⁷ dkk Rizal Yaya, *Akuntansi Perbankan Syariah: Teori Dan Praktik Kontemporer Edisi 2* (Jakarta: Salemba Empat, 2014), 74–75.

syirkah temporer sera informasi mengenai pemenuhan kewajiban fungsi sosial entitas syariah.

2. Analisis Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan laporan yang mampu menunjukkan perkembangan posisi finansial dan mempunyai arti yang penting bagi perusahaan karena laporan keuangan pada perusahaan dapat mencerminkan kinerja yang telah dicapai pada suatu waktu dan untuk melihat kesanggupan perusahaan dalam menanggulangi masalah keuangan serta menentukan keputusan yang tepat.¹⁸

a. Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, analisis diartikan sebagai “penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri, serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.”¹⁹

Menurut kamus akuntansi, “analisis (analyze) adalah suatu analisis yang dilakukan pihak bank terhadap setiap permohonan kredit yang diajukan oleh nasabah agar memperoleh pengertian dan pemahaman yang tepat”.²⁰

Analisis laporan keuangan adalah suatu proses yang penuh pertimbangan dalam rangka untuk membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil aktivitas perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan untuk menentukan perkiraan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan

¹⁸ Zainal Ivo Doni Marlius, “Analisis Kinerja Keuangan PT. Pegadaian Cabang Ulak Karang,” *Osf.Io* Vol.2 (2017): 1–10.

¹⁹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Ed.4* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), 58.

²⁰ Sujana Ismaya, *Kamus Akuntansi* (Bandung: Pustaka Grafika, 2005), 310.

performance perusahaan pada masa yang akan datang.²¹

Analisis berdasarkan definisi diatas adalah menguraikan suatu pokok menjadi bagian-bagian atau komponen sehingga dapat diketahui ciri atau tanda setiap bagian, serta hubungan satu sama lainnya dan fungsi dari masing-masing bagian dari keseluruhan guna memperoleh pengertian dan pemahaman yang tepat.

Laporan keuangan yang telah disusun berdasarkan data yang relevan, yang dilakukan dengan prosedur akuntansi dan penilaian yang benar, maka dapat diketahui kondisi perusahaan tersebut. Kondisi perusahaan yang dimaksud ialah dapat diketahuinya jumlah aset, kewajiban, dan modal perusahaan dalam neraca perusahaan. Serta diketahui jumlah pendapatan dan jumlah biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu. Sehingga dapat diketahui hasil usaha yang diperoleh dalam periode tertentu dari laporan laba rugi yang disajikan.

Untuk memperoleh laporan keuangan yang lebih berarti maka diperlukan analisis laporan keuangan sehingga dapat dipahami dan dimengerti berbagai pihak. Bagi pihak manajemen dan pemilik perusahaan analisis laporan keuangan untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan saat ini. Dengan diketahuinya posisi keuangan perusahaan yang telah dianalisis terlihat pencapaian dari target yang telah direncanakan sebelumnya atau tidak.

Hasil yang diperoleh dari laporan keuangan yang telah dianalisis memberikan informasi tentang kelemahan dan kekuatan perusahaan. Dengan

²¹ Kariyoto, *Analisa Laporan Keuangan* (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2017), 21.

diketahui kelemahan perusahaan, manajemen dapat memperbaiki kelemahan yang terjadi dan kekuatan yang dimiliki perusahaan dapat dipertahankan atau juga dapat ditingkatkan, kekuatan tersebut dapat menjadi modal untuk kedepannya dan kelemahan menjadi gambaran kinerja manajemen selama ini.

Analisis laporan keuangan harus dilakukan secara teliti dengan menggunakan metode dan teknik analisis yang tepat sehingga hasil yang diperoleh dapat tepat pula. Kemudian hasil tersebut diinterpretasikan sehingga diketahui posisi keuangan perusahaan sesungguhnya. Semua harus dilakukan dengan teliti, mendalam dan jujur sebagai mana telah dijelaskan dalam Al-Qur'an Surah Al-Isra: 36.

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ

وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا ﴿٣٦﴾

Artinya: “Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggung jawabannya”. (Q.S. Al-Isra:36).

Surat diatas menjelaskan setiap pekerjaan hendaklah seseorang tersebut berilmu dan mempunyai pengetahuan sehingga tidak terjadi kekeliruan atau kesalahan yang berakibat buruk baik bagi dirinya maupun perusahaan. Segala sesuatu yang dikerjakan hendaklah berhati-hati, teliti dan bersikap jujur.

b. Tujuan Analisis Laporan Keuangan

Berikut ini beberapa tujuan analisis keuangan, tujuan ini akan menentukan arah analisis, batasan-batasan dalam hasil yang diharapkan.²²

- 1) Memudahkan para investor mengambil keputusan dalam melihat keuntungan yang mungkin didapat ketika membeli saham.
- 2) Untuk menilai apakah perusahaan mampu untuk mengembalikan pinjaman yang diberikan beserta bunga dari pinjaman tersebut.
- 3) Memastikan bahwa perusahaan yang diberikan pasokan termasuk dalam perusahaan yang sehat dan dapat bertahan terus.
- 4) Untuk mengetahui kemampuan pelanggan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
- 5) Agar karyawan dan calon karyawan dapat meninjau apakah perusahaan yang dimasuki memiliki prospek keuangan yang bagus.
- 6) Agar pemerintah dapat menganalisis keuangan perusahaan untuk menentukan besarnya pajak yang harus dibayarkan, atau menentukan tingkat keuntungan yang wajar bagi suatu industri.
- 7) Agar pihak internal perusahaan mengetahui mengenai kondisi keuangan perusahaan untuk menentukan sejauh mana perkembangan perusahaan.
- 8) Agar perusahaan dapat menganalisis kondisi keuangan pesaing perusahaannya.
- 9) Untuk menentukan besarnya kerusakan yang dialami oleh perusahaan.

²² Mamduh M Hanafi Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan Edisi Ke-5* (Yogyakarta: UPP STIMYKPN, 2016), 6–8.

c. Pengertian Metode Analisis Vertikal

Analisis vertikal adalah apabila laporan keuangan yang dianalisa hanya meliputi satu periode atau satu saat saja, yaitu dengan memperbandingkan anatar pos yang satu dengan pos yang lainnya dalam laporan keuangan tersebut, sehingga hanya akan diketahui keadaan keuangan atau hasil operasi pada saat itu saja.²³

Analisis vertikal atau analisis persentase perkomponen adalah persentase dari masing-masing unsur aktiva terhadap total aktiva, masing-masing unsur pasiva terhadap total pasivanya, dan masing-masing unsur laba rugi terhadap jumlah penjualan nettanya. Laporan yang demikian disebut dengan *common-size statemennt. common-size statemennt* juga disebut “persentase per komponen” atau “laporan 100 persen” karena untuk setiap total diganti dengan angka 100, dan masing-masing unsurnya diubah menjadi angka 100 persen dari total 100.²⁴

Analisis vertikal termasuk dalam analisis *Common size*, merupakan analisis yang dilakukan untuk membandingkan antara komponen yang ada dalam suatu laporan keuangan, baik yang ada diposisi keuangan maupun laba rugi (Kasmir, 2016). Analisis ini dilakukan untuk mengetahui:²⁵

- 1) Persentase investasi (komposisi aset) pada setiap jenis aset, yang dapat membantu suatu perusahaan memberikan gambaran posisi relatif aset lancar terhadap aset tidak lancar.

²³ Robert F. Wild, John J Subramanyam, K R Halsey, *Financial Statement Analysis. Fist Book. 10th Edition* (Jakarta: Salemba Empat, 2010), 30.

²⁴ Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 57–58.

²⁵ Diana, *Analisis Laporan Keuangan Dan Aplikasinya*, 41.

- 2) Strukut permodalan (komposisi pasiva) yang dapat memberikan gambaran mengenai posisi relatif liabilitas perusahaan terhadap ekuitas.
- 3) Komposisi biaya terhadap penjualan/pendapatan, yang dapat menggambarkan distribusi atau alokasi setiap Rp 100 penjualan kepada masing-masing elemen biaya dan laba.

Berikut merupakan rumus perhitungan analisis laporan keuangan common size/vertikal:

$$\text{Posisi keuangan (Aset)} = \frac{\text{Item-item dalam Aset}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Posisi Keuangan (Pasiva)} \\ &= \frac{\text{Item - item dalam Pasiva}}{\text{Total Pasiva}} \times 100\% \end{aligned}$$

$$\text{Laba Rugi} = \frac{\text{Item-item dalam laporan Laba Rugi}}{\text{Total Penjualan}} \times 100$$

d. Pengertian Metode Analisis Horizontal

Analisis Horizontal adalah analisis dengan mengadakan perbandingan laporan keuangan untuk beberapa tahun sehingga akan diketahui perkembangannya.²⁶ Analisis horizontal merupakan analisis yang dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan dari beberapa periode. Dengan kata lain, perbandingan dilakukan dengan informasi serupa dari perusahaan yang sama (perusahaan itu sendiri) tetapi untuk periode waktu yang berbeda.

²⁶ Munawir, *Analisis Laporan Keuangan Edisi Keempat* (Yogyakarta: Liberty, 2010), 36.

Melalui hasil analisis ini dapat dilihat kemajuan atau kemunduran kinerja perusahaan dari periode yang satu ke periode berikutnya.²⁷

Perbandingan yang dilakukan yaitu dengan membandingkan data neraca dua periode atau lebih bertujuan untuk mengetahui adanya kenaikan atau penurunan jumlah absolut (dalam rupiah) dan dalam persentase. Perubahan ini penting karena dapat memberi petunjuk arah perkembangan kondisi keuangan perusahaan. Perbandingan data laporan laba rugi menunjukkan perubahan hasil usaha selama periode akuntansi. Perbandingan dapat dinyatakan dalam jumlah rupiah, dalam persentase, atau keduanya.²⁸

Disebut dengan metode horizontal karena analisis ini membandingkan pos yang sama untuk beberapa periode tertentu. Disebut analisis dinamis karena metode ini bergerak dari tahun ke tahun(periode).²⁹

Teknik analisis yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Analisis perbandingan, yaitu teknik analisis yang dilakukan dengan cara membandingkan laporan keuangan untuk dua periode atau lebih.
- 2) Analisis Trend (indeks), yaitu teknik analisis untuk mengetahui tendensi (kecenderungan) dari keadaan atau posisi keuangan dan kinerja, apakah menunjukkan tendensi tetap, menurun atau naik.

²⁷ Hery, *Analisis Kinerja Manajemen*, 115.

²⁸ Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, 45.

²⁹ Gema Rosari, *Metode dan Teknik Analisis Laporan Keuangan*, <http://gemasari.blogspot.co.id/2011/03/metode-dan-teknik-analisis-laporan.html>, 13 Desember 2017.

Alat analisis yang digunakan menurut Sunyoto dalam Andre B Wehantouw yaitu teknik analisis horizontal adalah analisis dengan mengadakan perbandingan laporan untuk beberapa periode sehingga akan diketahui perkembangannya.³⁰

Dalam penelitian ini perbandingan yang dilakukan yaitu dengan membandingkan pertumbuhan sebuah pos dalam kurun waktu berbeda dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$PR = \frac{Rt - Rt - 1}{Rt - 1} \times 100\%$$

Keterangan:

PR = Pertumbuhan Rasio

R = Rasio

T = Tahun

e. Analisis Rasio Keuangan

1) Definisi Analisis Rasio Keuangan

Menurut Munawir, rasio menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lainnya. Alat analisis berupa rasio ini menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisis tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan, terutama apabila angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai

³⁰ Andre B Wehantouw and Jantje J Tinangon, "Analisis Laporan Arus Kas Operasi, Investasi Dan Pendanaan Pada PT. Gudang Garam Tbk," *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 3, no. 1 (2015): 24.

standar.³¹

Rasio keuangan atau *financial ratio* ini sangat penting gunanya untuk melakukan Analisa terhadap kondisi keuangan perusahaan. Bagi investor jangka pendek dan menengah pada umumnya lebih banyak tertarik kepada kondisi keuangan jangka pendek dan kemampuan perusahaan untuk membayar deviden yang memadai. Informasi tersebut dapat di ketahui dengan cara yang lebih sederhana yaitu dengan menghitung rasio-rasio keuangan yang sesuai dengan keinginan.³² Salah satu cara memperoleh informasi yang bermanfaat dari laporan keuangan perusahaan adalah dengan melakukan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan didesain untuk memperlihatkan hubungan antara item-item pada laporan keuangan (neraca dan laporan laba rugi).³³

2) Jenis-Jenis Rasio Keuangan

Pada dasarnya rasio-rasio keuangan dapat dikelompokkan ke dalam beberapa kelompok rasio, yaitu³⁴:

a. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh

³¹ Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), 340..

³² Irham, *Analisis Laporan Keuangan*, 120.

³³ I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan* (Jakarta: Erlangga, 2015), 23–26.

³⁴ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012), 110.

tempo.³⁵ Terdapat dua macam hasil penilaian terhadap pengukuran rasio ini, yaitu sebagai berikut:

- 1) Apabila perusahaan mampu memenuhi kewajibannya, dikatakan perusahaan tersebut likuid.
- 2) Sebaliknya apabila perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya tersebut atau tidak mampu, dikatakan likuid.

b. Rasio Leverage

Rasio leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang.

Keuntungan dengan mengetahui rasio ini adalah:

- 1) Dapat menilai kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya.
- 2) Menilai kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap.
- 3) Mengetahui keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
- 4) Guna mengambil keputusan penggunaan sumber dana ke depan.

c. Rasio Aktivitas

Rasio Aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi

³⁵ Hery, *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan* (Yogyakarta: PT. Buku Seru, 2015), 166–67.

pemanfaatan sumber daya perusahaan. dari hasil pengukuran dengan rasio ini akan terlihat apakah perusahaan lebih efisien atau sebaliknya dalam mengelola asset yang dimilikinya.

d. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Profitabilitas mempunyai arti yang lebih berharga dari pada laba karena profitabilitas menunjukkan efisiensi kinerja perusahaan yaitu membandingkan laba yang didapat dengan kekayaan atau modal yang dihasilkan laba tersebut.³⁶ Rasio profitabilitas atau rasio rentabilitas dibagi dua yaitu sebagai berikut:

- 1) Rentabilitas ekonomi, yaitu dengan membandingkan laba usaha dengan seluruh modal.
- 2) Rentabilitas usaha (sendiri), yaitu dengan membandingkan laba yang disediakan untuk pemilik dengan modal sendiri. Rentabilitas tinggi lebih penting dari keuntungan yang besar.

e. Rasio Pertumbuhan

Rasio pertumbuhan merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya.

³⁶ Bambang Agus Pramuka, "Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah," *Jurnal Akuntansi, Manajemen Bisnis Dan Sektor Publik (JAMBSP)* Vol.7,No.1 (2010): 63–79.

f. Rasio Penilaian

Rasio penilaian, yaitu rasio yang memberikan ukuran kemampuan manajemen menciptakan nilai pasar usahanya di atas biaya investasi seperti³⁷:

- 1) Rasio harga saham terhadap pendapatan.
- 2) Rasio nilai pasar saham terhadap nilai buku.

3. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan *performanace* atau unjuk rasa. Kinerja dapat diartikan sebagai prestasi kerja atau pelaksanaan kerja atau hasil unjuk rasa.³⁸

Kinerja dapat diartikan sebagai prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut.³⁹

Menurut Pabundu, mendefinisikan “kinerja sebagai hasil fungsi kegiatan atau pekerjaan seseorang atau kelompok dalam suatu organisasi yang dipengaruhi oleh beberapa faktor untuk mencapai tujuan organisasi dalam periode waktu tertentu.”⁴⁰

Kinerja keuangan dapat diukur melalui laporan keuangan sebuah bank yang mana menggunakan rasio-rasio tertentu. Diantaranya dapat dihitung dengan menggunakan rasio profitabilitas yakni *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE)

³⁷ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 2012, 15.

³⁸ Suwatno dan Donni, *Manajemen SDM* (Bandung: Alfabeta, 2011), 196.

³⁹ Sugiarto G Winarni, *Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: Media Persindo, 2005), 111.

⁴⁰ Tika Pabundu, *Budaya Organisasi Dan Peningkatan Kinerja Perusahaan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 121.

a. Rasio Profitabilitas

1) Definisi Profitabilitas

Profitabilitas dikenal juga sebagai rentabilitas, di samping bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, rasio ini bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. Dalam menganalisis dan menilai posisi keuangan serta seberapa jauh kesanggupan bank dalam memperoleh keuntungan atau laba maka diperlukan keefektifan kegiatan operasional atau kinerja bank, yang dapat diketahui dari rasio profitabilitas bank.⁴¹

Menurut Sofyan, profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya.⁴²

Dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah rasio untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi tingkat profitabilitas maka perusahaan tersebut semakin bagus.

Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung memiliki tingkat hutang yang rendah.

⁴¹ Jhon Fernos, "Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat," *Jurnal Pundi* Vol. 01, No (2017): 283–91.

⁴² Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011), 304.

Perusahaan dapat menggunakan rasio profitabilitas secara keseluruhan atau hanya sebagian saja dari jenis rasio profitabilitas yang ada. Penggunaan rasio secara sebagian berarti bahwa perusahaan hanya menggunakan beberapa jenis rasio saja yang memang dianggap perlu untuk diketahui.

2) Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas tidak hanya berguna bagi perusahaan saja, melainkan juga bagi pihak luar perusahaan. Dalam prakteknya ada banyak tujuan dan manfaat yang dapat diperoleh dari rasio profitabilitas, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan. Tujuan rasio profitabilitas, yaitu⁴³:

- (a) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- (b) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- (c) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- (d) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- (e) Untuk mengukur produktifitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

⁴³ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 2012, 197–198.

Sementara itu, manfaat yang diperoleh adalah untuk:⁴⁴

- (1) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- (2) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- (3) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- (4) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- (5) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

3) Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas

Berikut adalah jenis-jenis rasio profitabilitas yang lazim digunakan dalam praktek untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba:

(a) Return On Assets (ROA)

Return On Assets (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas penggunaan asset perusahaan dalam menciptakan laba bersih. ROA merupakan alat untuk mengetahui besarnya tingkat efektifitas bank didalam mendatangkan laba atau profit dengan memanfaatkan semua asset yang dimiliki.⁴⁵

⁴⁴ Kasmir, 198.

⁴⁵ Afriyeni and Fernos Jhon, "Analisis Faktor-Faktor Penentu Kinerja Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Konvensional Di Sumatra Barat," *Jurnal Benefita* Vol.3, no. (n.d.): 325–35, <https://doi.org/10.22216/jbe.v3i3.3623> Kopertisi.

Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset.

Semakin tinggi hasil pengembalian atas asset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas asset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset.

Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung hasil pengembalian atas asset⁴⁶:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

(b) Return on Equity (ROE)

Return on Equity merupakan perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan total ekuitas. Return on Equity (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas penggunaan ekuitas perusahaan dalam menciptakan laba bersih. ROE merupakan rasio yang dipakai untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memanfaatkan modal yang tersedia (Ekuitas) untuk mendatangkan laba setelah pajak.⁴⁷

⁴⁶ Hery, *Analisis Kinerja Manajemen*, 106.

⁴⁷ Arta Kusuma, "Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Ukur Kinerja PT. Bank BNI Syariah," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* Vol.2 No.1 (2013).

Semakin tinggi hasil pengembalian atas ekuitas berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas ekuitas berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.

Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung hasil pengembalian ekuitas⁴⁸:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Equity}}$$

B. Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian yang berkaitan dengan pengukuran kinerja perbankan syariah dengan menggunakan metode vertikal-horizontal. penelitiannya adalah sebagai berikut:

⁴⁸ Hery, *Analisis Kinerja Manajemen*, 108.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama peneliti (Tahun)	Judul penelitian	Hasil (kesimpulan)
1	Marina Ainur rohma (2015)	Analisis kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia.	Kinerja keuangan bank umum syariah berdasarkan analisis rasio dan analisis <i>common size</i> adalah baik, sedangkan berdasarkan analisis horizontal adalah kurang baik. ⁴⁹
2	Suhariyanto (2018)	Analisis Laporan Keuangan dengan menggunakan metode horizontal pada PT Bank Muamallat Indonesia Tbk. periode 2012-2016.	Hasil penelitian ini menunjukkan tingkat profitabilitas rasio <i>Return On Asset (ROA)</i> PT. Bank Muamallat Indonesia Tbk. pada tahun 2012 sebesar 0,87%, tahun 2013 sebesar 0,31%, tahun 2014 sebesar 0,09%, dan tahun 2016 sebesar 0,14% sedangkan tingkat profitabilitas dari rasio <i>Return On Equity (ROE)</i> PT. Bank Muamallat Indonesia Tbk. pada tahun 2012 sebesar 29,16%, tahun 2013 sebesar 6,16%, tahun 2014 sebesar 2,20%, tahun 2015 sebesar 2,78%, dan tahun 2016 sebesar 3,00%. Hasil pertumbuhan profitabilitas dari rasio

⁴⁹ Rohmah, "Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia," 9.

			<p><i>Return On Asset</i> PT. Bank Muamallat Indonesia Tbk. pada tahun 2013 sebesar -63,64%, pada tahun 2014 sebesar -70,69%, pada tahun 2015 sebesar 44,44%, pada tahun 2016 sebesar 7,69%. Sedangkan pertumbuhan profotabilitas dari rasio <i>Return On Equity</i> PT. Bank Muamallat Indonesia Tbk. pada tahun 2013 sebesar -78,88%, pada tahun 2014 sebesar -64,29%, pada tahun 2015 sebesar 26,36%, dan pada tahun 2016 sebesar 7,91%.⁵⁰</p>
3	Rika Aulina Simanjuntak (2016)	<p>Analisis perbandingan laporan keuangan menggunakan metode Common size dalam menilai kinerja bank syariah di indonesia.</p>	<p>Hasil dari analisis common size pada laporan keuangan bank secara keseluruhan dapat disimpulkan kinerja terbaik dimiliki PT BNI Syariah. Perusahaan berhasil melakukan efisiensi dalam beban operasionalnya sehingga perusahaan mampu memperoleh laba bersih yang paling stabil dari tahun ke tahun. Pada tahun 2014 menurunnya nilai liabilitas yang diikuti dengan meningkatnya dana <i>syirkah</i> temporer dan ekuitas menunjukkan perusahaan mampu melakukan</p>

⁵⁰ Suhariyanto, "Analisis Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Metode Horizontal Pada PT Bank Muamallat Indonesia Tbk. Periode 2012-2016," 10.

		<p>efektivitas-efektivitas sumber-sumber daya yang dimilikinya. PT BRI Syariah tidak dapat mempertahankan kinerjanya karena pada tahun 2014 beban usaha meningkat dari tahun sebelumnya. Hal ini menyebabkan laba bersih yang diperoleh perusahaan turun cukup signifikan dari tahun sebelumnya. Sedangkan kinerja PT Bank Syariah Mandiri diketahui dalam kondisi kurang optimal, BSM adalah perusahaan yang paling likuid dengan jumlah aset yang lebih tinggi dibandingkan kedua bank syariah lainnya. Namun perusahaan tidak dapat menjaga kestabilan liabilitas.tingginya beban operasional menyebabkan laba usaha yang diperoleh perusahaan turun cukup signifikan sehingga mengalami penurunan kinerja beruntun selama dua tahun dari tahun 2013 sampai tahun 2014.⁵¹</p>
--	--	---

⁵¹ Rika Aulina Simanjuntak, “Analisis Perbandingan Laporan Keuangan Menggunakan Metode Common Size Dalam Menilai Kinerja Bank Syariah Di Indonesia” (Skripsi, Institusi Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan, 2016), 1.

4.	Kurnia Arafah (2019)	Analisis laporan posisi keuangan bank muamallat indonesia berdasarkan metode vertikal-horizontal.	Hasil penelitian menggunakan metode vertikal menunjukkan bahwa laporan posisi keuangan bank muamallat indonesia tidak konsisten an masih berfluktuatif. Dapat dilihat dari laporan posisi keuangan di sisi aktiva maupun pasiva terjadi trend yang naik dan turun. Sedangkan hasil analisis dengan menggunakan metode horizontal terlihat terjadi tren yang cenderung positif, terjadi penurunan yang signifikan baik dari sisi aktiva maupun pasiva. Dengan demikian dapat dilihat kinerja keuangan bank muamallat indonesia sama sekali tidak optimal dan masih terlihat berfluktuatif pada sisi aktiva maupun pasiva. Oleh karena itu diharapkan bank muamallat indonesia malakukan peningkatan dalam pengelolaan aset dan memaksimalkan ekuitas yang ada dan tidak lupa melakukan monitoring pada kinerja keuangan kedepannya. ⁵²
----	----------------------	---	--

⁵² Kurnia Arafah, "Analisis Laporan Posisi Keuangan Bank Muamallat Indonesia Berdasarkan Metode Vertikal-Horizontal" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2019), 9.

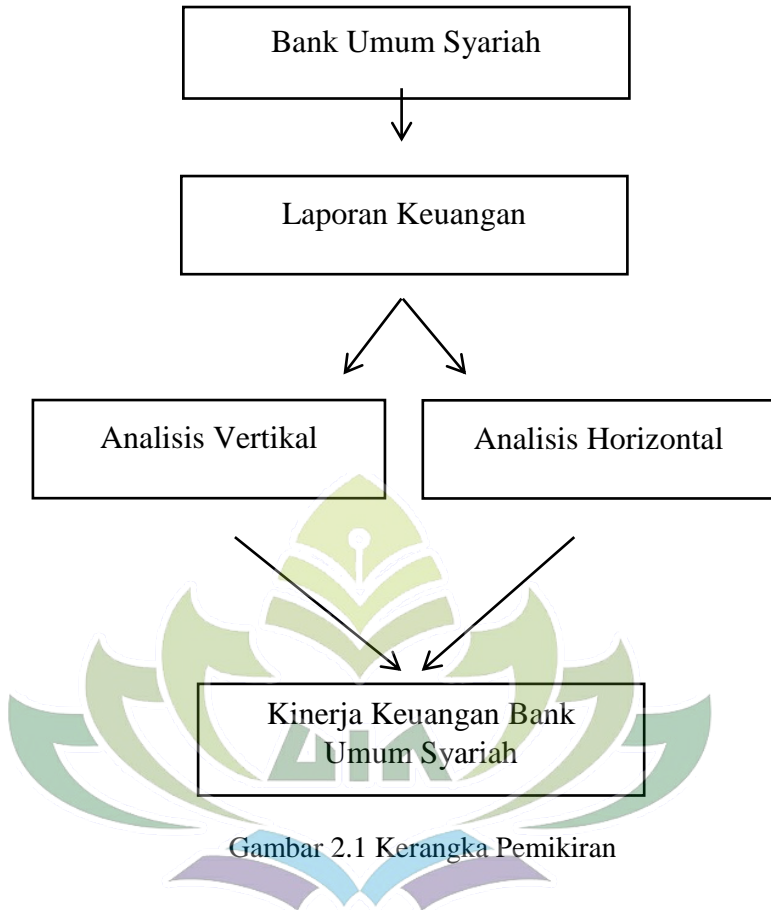
5	Aditya putri paddyland (2016)	Analisis kinerja keuangan berdasarkan metode vertikal-horizontal dan rasio keuangan pada PT BPR sulawesi mandiri makasar.	<p>Hasil penelitian menggunakan metode vetikal menunjukkan bahwa indeks neraca dan laporan laba rugi sudah optimal sedangkan laporan arus kas belum optimal. Dengan demikian pihak PT BPR Sulawesi mandiri makasar diharapkan lebih memperhatikan arus kas untuk meningkatkan kinerja keuangannya. Hasil penelitian dengan menggunakan metode horizontal menunjukkan bahwa kinerja PT BPR sulawesi mandiri makasar selama periode 2012-2015 berfluktuatif.</p> <p>Hasil penelitian selanjutnya dengan menggunakan analisis rasio menunjukkan bahwa kinerja PT BPR sulawesi mandiri makasar belum optimal walaupun dari hasil current ratio dan cash ratio menunjukkan perusahaan masih likuid namun hasil dari ROA, ROI, dan ROE mengalami penurunan yang signifikan ditahun 2014 serta hasil dari debt ratio dan dept to equity ratio menunjukkan bahwa sebagian besar aktiva</p>
---	-------------------------------	---	--

			perusahaan dibiayai oleh utang. ⁵³
--	--	--	---

C. Kerangka Berfikir

Perkembangan ekonomi islam saat ini tengah menjadi perbincangan bagi para pelaku ekonomi. Fenomena dengan banyaknya lembaga keuangan yang menerapkan prinsip syariah sendiri merupakan bentuk dari keberhasilan dalam perkembangan ekonomi islam. Penelitian ini akan dilakukan pada sektor perbankan khususnya perbankan syariah. Penelitian dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan akhir tahun yang telah diaudit. Sehingga dibutuhkan laporan keuangan setiap bank sampel kemudian laporan keuangan tersebut dianalisis menggunakan metode vertikal dan metode horizontal. analisis vertikal merupakan analisis yang dilakukan untuk membandingkan antara komponen yang ada dalam suatu laporan keuangan, baik yang ada diposisi keuangan maupun laba rugi. Sedangkan Analisis Horizontal adalah analisis dengan mengadakan perbandingan laporan keuangan untuk beberapa tahun sehingga akan diketahui perkembangannya. analisis vertikal-horizontal tersebut akan menggambarkan laporan keuangan dari laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi sehingga akan menggambarkan pergerakan pos-pos penting dalam laporan keuangan dalam beberapa periode dan perbedaannya dari tahun ke tahun apakah mengalami penurunan atau kenaikan sehingga akan diketahui kinerja keuangan bank umum syariah selama periode penelitian setelah dilakukannya analisis laporan keuangan tersebut. Penilaian kinerja keuangan juga dilihat dari rasio keuangannya yaitu peneliti menggunakan rasio profitabilitas Retun On Asset (ROA) dan Retun On Equity (ROE) sebagai indikator tingkat kesehatan bank.

⁵³ Aditya Putri Paddyland, "Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Metode Vertikal-Horizontal Dan Rasio Keuangan Pada PT BPR Sulawesi Mandiri Makasar" (Skripsi, Universitas Hasanuddin Makasar, 2016), 9.



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Halim, Mamduh M Hanafi. *Analisis Laporan Keuangan Edisi Ke-5*. Yogyakarta: UPP STIMYKPN, 2016.
- Aditya Putri Paddyland. “Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Metode Vertikal-Horizontal Dan Rasio Keuangan Pada PT BPR Sulawesi Mandiri Makasar.” Skripsi, Universitas Hasanuddin Makasar, 2016.
- Bambang Agus Pramuka. “Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah.” *Jurnal Akuntansi, Manajemen Bisnis Dan Sektor Publik (JAMBSP)* Vol.7, No.1 (2010): 63–79.
- Bambang Riyanto. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Edisi 4*. Yogyakarta: BPFE, 2012.
- Basir, Cik. *Penyelesaian Sengketa Perbankan Syariah Di Pengadilan Agama Dan Mahkamah Syari'ah*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Ed.4*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Diana, Shinta Rahma. *Analisis Laporan Keuangan Dan Aplikasinya*. Jakarta: IN MEDIA, 2018.
- Doni Marlius, Zainal Ivo. “Analisis Kinerja Keuangan PT. Pegadaian Cabang Ulak Karang.” *Osf.Io* Vol.2 (2017): 1–10.
- Fernos Jhon, Afriyeni and. “Analisis Faktor-Faktor Penentu Kinerja Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Konvensional Di Sumatra Barat.” *Jurnal Benefita* Vol.3, no. (n.d.): 325–35.
<https://doi.org/10.22216/jbe.v3i3.3623> Kopertisi.

- Hery. *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: Grasindo, 2015.
- . *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*. Yogyakarta: PT. Buku Seru, 2015.
- I Made Sudana. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga, 2015.
- Irham, Fahmi. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Jhon Fernos. “Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat.” *Jurnal Pundi* Vol. 01, No (2017): 283–91.
- Jumingan. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Kariyoto. *Analisa Laporan Keuangan*. Malang: Universitas Brawijaya Press, 2017.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012.
- . *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revi. Depok: Rajawali Pers, 2019.
- . *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Khaerul Umam. *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Kurnia Arafah. “Analisis Laporan Posisi Keuangan Bank Muamallat Indonesia Berdasarkan Metode Vertikal-Horizontal.” Skripsi, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2019.
- Kusuma, Arta. “Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Ukur Kinerja PT. Bank BNI Syariah.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*

Vol.2 No.1 (2013).

Munawir. *Analisis Laporan Keuangan Edisi Keempat*. Yogyakarta: Liberty, 2010.

Muthaher, Osmad. *Akuntansi Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.

Pabundu, Tika. *Budaya Organisasi Dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.

Rika Aulina Simanjuntak. “Analisis Perbandingan Laporan Keuangan Menggunakan Metode Common Size Dalam Menilai Kinerja Bank Syariah Di Indonesia.” Skripsi, Institusi Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan, 2016.

Rizal Yaya, dkk. *Akuntansi Perbankan Syariah: Teori Dan Praktik Kontemporer Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat, 2014.

Rohmah, Marina Ainul. “Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia.” Skripsi, Universitas Jember, 2015.

Seomitra, Andri. *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2009.

Siti Nurhayati. *Metodologi Penelitian Praktis Edisi 2*. Pekalongan: Fakultas Ekonomi Universitas Pekalongan, 2012.

Sofyan Syafri Harahap. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011.

Sugiyono. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Dan RD Cetak Ke 23*. Bandung: Alfabeta, 2016.

———. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.

Suhariyanto. “Analisis Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Metode Horizontal Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2012-2016.” Skripsi, Institusi Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, 2018.

Sujana Ismaya. *Kamus Akuntansi*. Bandung: Pustaka Grafika, 2005.

Suwatno dan Donni. *Manajemen SDM*. Bandung: Alfabeta, 2011.

Wehantouw, Andre B, and Jantje J Tinangon. “Analisis Laporan Arus Kas Operasi, Investasi Dan Pendanaan Pada PT. Gudang Garam Tbk.” *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 3, no. 1 (2015).

Wild, John J Subramanyam, K R Halsey, Robert F. *Financial Statement Analysis. First Book. 10th Edition*. Jakarta: Salemba Empat, 2010.

Winarni, Sugiarso G. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Media Persindo, 2005.

Wiranta Sujarweni, V. *Manajemen Keuangan Teori, Aplikasi Dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Pers, 2017.

Wiratna Sujarweni, V. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: PUSTAKABARUPERS, 2014.

Profil Bank Muamalat Indonesia, <http://www.bankmuamalat.co.id/profil-bank-muamalat>, diakses pada tanggal 23 Oktober 2019.

Profil Bank Rakyat Indonesia Syariah, <http://www.brisyariah.co.id>, diakses pada tanggal 23 Oktober 2019.

Profil Bank Syariah Mandiri, <http://www.mandirisyariah.co.id>, diakses pada tanggal 23 Oktober 2019.

Profil Bank Syariah Mega Indonesia, <http://www.megasyariah.co.id>, diakses pada tanggal 23 Oktober 2019.

Profil BNI Syariah, <http://www.bnisyariah.co.id>, diakses pada tanggal 23 Oktober 2019.

Profil BCA Syariah, <http://www.bcasyariah.co.id>, diakses pada tanggal 23 Oktober 2019.

Profil BTPN Syariah, https://www.btpnsyariah.com/in_ID/web/guest/profil, diakses pada tanggal 24 April 2021.

Profil Bank Panin Dubai Syariah, <https://www.paninbanksyariah.co.id/index.php/mtentangkami>, diakses pada tanggal 24 April 2021.

Profil Bank Victoria Syariah, <https://bankvictoriasyariah.co.id/page/sub/profil>, diakses pada tanggal 24 April 2021.

Profil Bank Jabar Banten Syariah, <https://bjbsyariah.co.id/profil>, diakses pada tanggal 24 April 2021.